



Dari Amanat Agung ke Media Digital: Analisis Bibliometrik Periode 2014-2023 tentang Misi Kristen Global

I Ketut Gede Suparta¹, Foret Nicolson²

^{1,2} Sekolah Tinggi Teologi Simpson Ungaran, Indonesia

Email: ketutsuparta@sttsimpson.ac.id

Abstract:

This bibliometric analysis aims to explore the literature on Christian Missions published between 2014 and 2023, with a focus on identifying research trends, key themes, and influential authors in the field. This analysis seeks to understand the evolving landscape of Christian Mission studies and its implications for future research. This analysis uncovers significant trends in Christian Missions research, including publication rates that fluctuate with peaks around 2019 and 2021. Dominant themes include the integration of digital media in mission work, cultural approaches to evangelism, and social justice initiatives in mission contexts. Key authors and institutions are identified, highlighting the collaborative networks that shape the discourse in this field. These findings underscore the importance of understanding Christian Mission as a dynamic field that intersects with cultural, social, and technological change. There are important gaps in the literature regarding emerging trends in digital evangelism and holistic mission approaches that require further exploration.

Keywords: Christian mission, bibliometric analysis, publication trends, digital evangelism, social justice

Pendahuluan

Dalam melaksanakan Misi Kristen panggilan untuk menyebarkan Injil adalah suatu keharusan untuk menceritakan atau memberitakan Kerajaan Allah ke dunia. Konsep ini bersumber dari ajaran Alkitab, dimana Yesus mengutus murid-murid-Nya untuk memberitakan Injil kepada segala bangsa yang dikenal dengan Amanat Agung (Mat. 28:19-20). Misi Kristiani tidak terbatas pada penginjilan tetapi juga mencakup aksi sosial dan pelayanan sosial, seperti membantu orang miskin, menyembuhkan orang sakit, dan memperjuangkan keadilan (Adiatma et al., 2022; Kim, 2022; Nggebu, 2022; Panjaitan, 2021).

Misi berasal dari kata Latin “*missio*,” yang berarti pengutusan. Ini mencakup semua kegiatan gerejawi yang berhubungan dengan penyebaran iman Kristen (Ndona et al., 2024). Gereja sebagai pelaku utama dalam misi Kristen. Gereja sebagai pelaku utama dalam misi bertugas untuk mengaktualisasikan ajaran Kristus dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun tempat kerja (Eleven, 2021).

Selain itu, *Misi kristiani* melibatkan partisipasi aktif dari gereja dan umat percaya dalam karya Tuhan, dengan tujuan untuk mewujudkan kasih Allah dalam tindakan nyata. Dalam

konteks ini, misi Kristiani berfungsi sebagai respons terhadap kebutuhan spiritual dan fisik manusia, serta tantangan sosial yang ada di dunia. Oleh sebab itu, penting bagi setiap orang percaya untuk menyadari tanggung jawab dalam mengaktualisasikan misi. Misi bukan sekadar tugas individu tetapi merupakan panggilan kolektif bagi seluruh komunitas Kristen untuk berkontribusi dalam menyebarkan kasih Allah kepada semua makhluk (Marisi et al., 2021).

Dalam pemahaman Misi Kristen memiliki arah tujuan yang lebih spesifik dan holistik, berakar dari ajaran Alkitab dan dipahami sebagai pengutusan Allah (*Missio Dei*) untuk membawa keselamatan kepada seluruh umat manusia (Adiatma et al., 2022; Panjaitan, 2021). Misi tidak hanya terbatas pada penginjilan atau pertobatan individu, tetapi juga mencakup berbagai aspek kehidupan, termasuk keadilan sosial, bantuan kepada yang miskin, dan pemulihan kondisi manusia secara keseluruhan (Mano, 2010). Dalam konteks ini, misi Kristen berfungsi untuk menyampaikan kasih Allah melalui tindakan nyata, seperti memberi makan orang lapar dan membantu yang sakit, yang mencerminkan ajaran Yesus (Missa, 2022).

Pada saat penciptaan, misi sudah ada dan terus berkelanjutan hingga zaman kini, Yesus Kristus sendiri yang menjadi pusatnya. Dia mengutus para murid untuk melanjutkan pekerjaannya di dunia, menekankan bahwa setiap orang percaya memiliki tanggung jawab untuk terlibat dalam misi (Daud, 2022). Pendekatan misi holistik menegaskan bahwa keselamatan tidak hanya bersifat spiritual tetapi juga mencakup dimensi sosial, politik, dan ekonomi (Missa, 2022). Dengan demikian, misi Kristen menjadi suatu panggilan bagi setiap individu untuk berpartisipasi dalam rencana Allah yang lebih besar demi kemuliaan-Nya dan kesejahteraan umat manusia.

Penelitian tentang misi Kristen dengan menggunakan metode Bibliometrik diperlukan agar tersedia data yang kuat. Bila tidak dilakukan penelitian maka akan data yang sudah dilakukan tidak kuat. Hal ini berdampak pada organisasi atau lembaga Misi Kristen bisa kesulitan dalam merumuskan kebijakan dan strategi yang efektif dalam Misi Kristen. Topik tentang Misi Kristen penting diteliti dan ditelaah karena untuk memahami lebih tentang literatur yang terkait dalam pemberitaan Kabar Baik. Penelitian ini penting dikarenakan meningkatkan minat atau terbeban untuk memberitakan Injil kepada seluruh dunia.

Penelitian bibliometrik diperlukan dalam penelitian ini, dikarenakan penelitian bibliometrik akan menyajikan atau menyiapkan informasi yang mendalam tentang Misi Kristian, penulis yang berpengaruh, negara yang berpengaruh, peneliti yang kontribusinya tinggi, topik yang sedang populer.

Penelitian terdahulu tentang misi Kristen sudah banyak dilakukan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mangantibe & Taliwuna (2021) telah meneliti tentang toleransi beragama sebagai pendekatan misi Kristen di Indonesia. Berikut adalah penjelasan mengenai penelitian tentang tren *Christian Mission*, yang meliputi berbagai perspektif seperti pendekatan kepada orang yang mau dilayani, pengaruhnya pada perilaku, serta dampaknya dalam membentuk komunitas berdasarkan data dan analisis yang terdapat pada beberapa jurnal. Martince Goga (2022) dalam penelitian menemukan misi Kristen melalui media digital di masa

revolusi bertujuan untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat, mulai dari lapisan atas hingga lapisan bawah, yang sulit dijangkau karena keterbatasan ruang dan waktu, serta sangat memberikan pengaruh positif. Bahkan jika Anda tinggal di pinggiran kota, jika Anda memiliki seseorang yang memiliki akses internet, Anda dapat belajar Firman Tuhan bersama-sama dari jarak jauh. Camerling et al. (2020) meneliti misi Kristen melalui media digital dan internet merupakan persoalan yang sangat beragam. Salah satu jenis yang banyak digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia saat ini adalah media audio visual, dalam hal ini layanan yang menyampaikan dan menyajikan berita Injil melalui media sosial. Hia (2023) mengkaji bahwa pelayanan misi Kristen memiliki strategi dalam menjangkau orang-orang yang belum terjangkau dengan menggunakan sarana gereja online. Adapun yang dimaksud dengan gereja online ini adalah agenda dalam menjangkau komunitas melalui media sosial gereja dan memanfaatkan dunia maya untuk membantu jemaat benar-benar merasakan kehadiran Kristus.

Berdasarkan pendapat para peneliti di atas, penelitian telah dilakukan oleh banyak peneliti, tetapi belum ada penelitian dengan pendekatan bibliometric. Semua penelitian sebelumnya adalah penelitian misi Kristen dalam konteks pendekatan ditengah masyarakat yang manjemuk. Selain itu, dapat membantu strategi yang efektif dalam membentuk persepsi positif konsumen terhadap merek, terutama di media sosial. Kemudian dapat membantu menunjukkan bahwa pendekatan *Christian Mission* yang berbasis budaya lokal lebih diterima dan efektif dalam mempertahankan anggota komunitas (Tanuwidjaja & Uda, 2020).

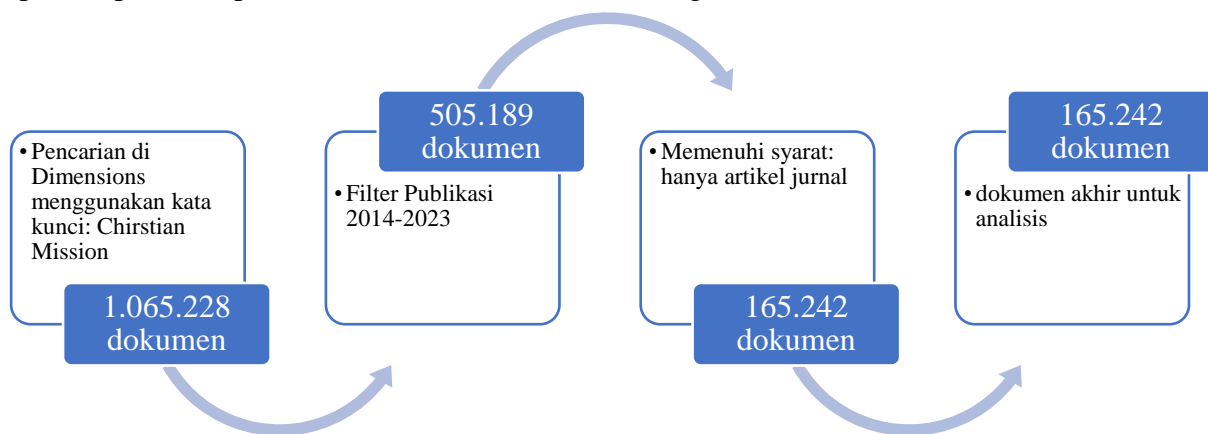
Artikel ini disusun menjadi beberapa bagian. Dimana pada awal menjelaskan metodologi yang diperjelas secara lengkap dan adanya tindakan penelitian. Serta diikuti dengan proses pengumpulan dan analisis data. Dibagian selanjutnya dijelaskan tentang penjelasan tentang implikasi teoritis dan praktis dalam temuan penelitian. Di akhir, dalam struktur ialah keterbatasan penelitian, arah penelitian kedepannya dan kesimpulan penelitian.

Metode

Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah dengan cara menggunakan metode analisis bibliometrik. Penelitian bibliometrik adalah penelitian yang dapat memberi gambaran tentang tren, topik, arah penelitian *Christian mission*. Dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat tren tentang pentingnya misi Kristen di era digital. Serta bagaimana cara agar dapat melakukan pendekatan dan memperkuat praktik penginjilan misi Kristen di tengah perubahan dunia yang sangat pesat.

Hasil Data yang dikumpulkan dari sumber data akademik internasional. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari indeks Dimensions. Indeks Dimensions merupakan salah satu indeks yang memiliki data yang sangat besar dan terpercaya (Darmawan et al., 2024). Pencarian data dilakukan mulai 13 Oktober 2024, dengan kata kunci *Christian Mission* Pencarian tidak dibatasi pada negara tertentu, tetapi secara global. Periode publikasi yang dianalisis dibatasi dari tahun 2014 hingga 2023. Alat bantu yang digunakan untuk menganalisis data tersebut adalah Microsoft Excel dan VOS viewer.

Untuk memperoleh data yang reliable untuk dianalisis, peneliti menggunakan kata kunci *Christian Mission*. Hasil pencarian pada laman Dimensions diperoleh 1.065.228 dokumen. Lalu peneliti melakukan filter dengan membatasi pada dokumen yang terbit dalam rentang 2014-2023. Hasil pencarian menemukan 505.189 dokumen, termasuk dokumen berupa buku, jurnal, dan prosiding. Agar memperoleh data yang berkualitas, peneliti membatasi pada dokumen yang bersumber dari artikel jurnal. Penyempurnaan pencarian dilakukan dengan memilih data dari artikel jurnal sehingga ditemukan 165.242 dokumen. Dokumen dari artikel jurnal dipilih karena artikel jurnal dihasilkan melalui proses review yang ketat dibandingkan dengan objek penelitian lainnya. Oleh sebab itu, artikel jurnal dipilih menjadi objek analisis dalam penelitian ini. Secara spesifik prosedur pemilihan dokumen dilakukan sebagaimana dalam Gambar 1.



Gambar 1. Proses Pengumpulan Data

Sumber data yang dipakai untuk mencari literatur tentang *Chirstian Mission* adalah Dimensions. Dimensions merupakan alat yang memanfaatkan kecerdasan buatan untuk membantu mengidentifikasi serta menganalisis literatur secara akademik yang berdasarkan kutipan. Adapun alasan peneliti menggunakan sumber data dari Dimensions ini ialah Dimensions tidak hanya menunjukkan beberapa kali artikel dikutip, tetapi juga apakah kutipan tersebut bersifat mendukung atau menolak argumen dari artikel yang relevan dalam mengevaluasi pengaruh literatur tentang tentang *Christian Mission*. Dimensions adalah platform penelitian yang menyediakan akses ke berbagai bidang literatur ilmiah, paten, data klinis, dan sumber lain. Dengan menggunakan dimensions dalam mencari sumber data penelitian yang ingin diteliti atau dicari dapat membantu peneliti dalam mencari topik yang memiliki cakupan yang luas, yang memungkinkan peneliti untuk menemukan literatur dari berbagai disiplin ilmu yang menawarkan metrik yang kaya, seperti kutipan artikel, analisis dampak, dan pendanaan riset.

Penelusuran data untuk tahap penelitian lebih mendalam mengenai Bibliometric dengan topik pembahasan tentang tren *Christian Mission*. Dimana pencarian menggunakan platform Dimensions. Selanjutnya dalam tahap awal, memasukan kalimat kunci yang signifikan dengan topik yang tren dalam misi Kristen. Setelah pencarian selesai perlu memfilter setiap publikasi yang ada di dalam Dimensions tersebut dengan memilih rentang waktu 10 Tahun terakhir dimulai dari tahun 2014 sampai dengan 2023 dalam bagian ini untuk memastikan bahwa

peneliti hanya mendapatkan informasi yang relevan dalam isu tentang misi Kristen. Setelah melakukan pemilihan tahun, Langkah berikutnya ialah menentukan jenis publikasi seperti halnya laporan atau buku. Setelah menemukan hasil data dari *Platform Dimensions*. Langkah yang selanjutnya adalah dengan mencari atau menggunakan penelusuran di *Scite*, yang membantu dalam proses pengumpulan data yang berkaitan dengan topik yang di angkat. Dengan menggunakan *Scite*, peneliti dapat menentukan dan menggunakan referensi yang relevansi dan sumber yang membahas terkait topik yang dibahas. Sehingga dapat membuka pemahaman baru tentang penelitian yang sebelumnya sudah ada dan mengidentifikasi tren yang muncul dalam referensi yang ada. Selanjutnya setelah mengumpulkan data yang dibutuh dari kedua *Platform* tersebut, peneliti akan menggunakan Microsoft Excel dengan tujuan untuk mempermudah Menyusun data yang di peroleh tadinya. Bantuan Excel akan sangat mempermudah untuk mencatat informasi yang terkait, artikel, penulis, tahun terbitan, serta publikasi sitasinya, serta apa temuan utama. Mengenai data *Christian Mission* proses penelusuran dan pengumpulan data diantaranya dengan berbagai penelitian tentang *Christian Mission* dari tahun ke tahun. Dengan menganalisis literatur yang telah ada, penulis dapat mengidentifikasi kesenjangan dalam penelitian sebelumnya dan menemukan area yang masih perlu diteliti lebih lanjut. Pendekatan ini juga membantu dalam merumuskan pertanyaan penelitian yang lebih spesifik dan relevan, yang akan menjadi dasar untuk penelitian penulis selanjutnya.

Hasil dan Pembahasan

Tren Publikasi



Gambar 2. Tren Publikasi

Data di atas menunjukkan bahwa penelitian tentang *Christian Mission* mengalami turun naik setiap tahunnya dimana ada sedikit penurunan pada tahun 2014 hingga 2015, namun

peneliti tentang *Christian Mission* mulai meningkat secara perlahan hingga 2018, akan tetapi penurunan terjadi lagi setelah tahun 2018 hingga 2019. Puncak dari penelitian tentang *Christian Mission* terjadi pada 2019 dan terus bertambah hingga mencapai tahun pada 2021. Peningkatan yang turun naik ini kemungkinan besar disebabkan oleh kebutuhan akan pemahaman tentang Bermisi, terlihat penurunan penelitian dari 2021 hingga 2023. Kelihatan dari penurunan tersebut mungkin disebabkan oleh berkurangnya pemahaman tentang Misi Kristen. Meskipun begitu, tren keseluruhan menunjukkan bahwa *Christian Mission* tetap menjadi bagian penting dalam dunia penginjilan di era modern, karena mendukung penginjilan.

Publikasi dan Sitasi Per Negara

Berdasarkan hasil analisis, didapati bahwa negara yang paling berkontribusi dalam penelitian tentang *Christian Mission* adalah United states dan Germany.

No	Country	Documents	Citations	Strength
1	United States	1033	15779	609
2	Germany	364	7516	382
3	United Kingdom	300	7137	399
4	India	243	2610	67
5	Canada	157	3968	182
6	France	154	3043	254
7	Australia	130	1714	182
8	Switzerland	127	3584	101
9	Italy	126	1904	247
10	Netherlands	117	3020	165

Tabel 1. Publikasi dan Sitasi Berdasarkan Negara

Berdasarkan data dalam tabel 1 yang dianalisis menggunakan Vos Viewer dan Excel diketahui ada 10 negara yang berkontribusi tinggi dalam penelitian tentang Misi Kristen selama 10 tahun terakhir. United States dan United Kingdom adalah 2 negara yang paling berkontribusi. United States dengan 1033 dokumen dan Germany dengan 364 dokumen.

Negara yang paling berdampak dalam penelitian tentang Misi Kristen adalah United States dengan 1033 dokumen yang dikutip sebanyak 15.779 kali dikutip dan Germany dengan 364 dokumen yang dikutip sebanyak 7.516 kali. Dari data tersebut negara yang mempunyai dampak besar adalah United States, hal ini dikarena dari 1033 dokumennya sitasinya mencapai 15.779 sitasi.

Dari data di atas juga diperoleh bahwa United kingdom berada di urutan ke-3 yang berkontribusi tinggi. Hal tersebut mengungguli negara-negara yang meneliti Misi Kristen yaitu India, Canada, dan France, Australia, Switzerland, Italy, dan Netherlands yang mengalami penurunan di masing-masing dokumennya.

Publikasi dan Sitasi Per-Penulis

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa para peneliti yang paling berkontribusi dan berdampak tidak saling berkait. Hal ini dikonfirmasi dalam data pada tabel 2 yang menunjukkan total link strength rerata angka bervariasi. Angka ini menunjukkan tidak adanya keterkaitan antar peneliti.

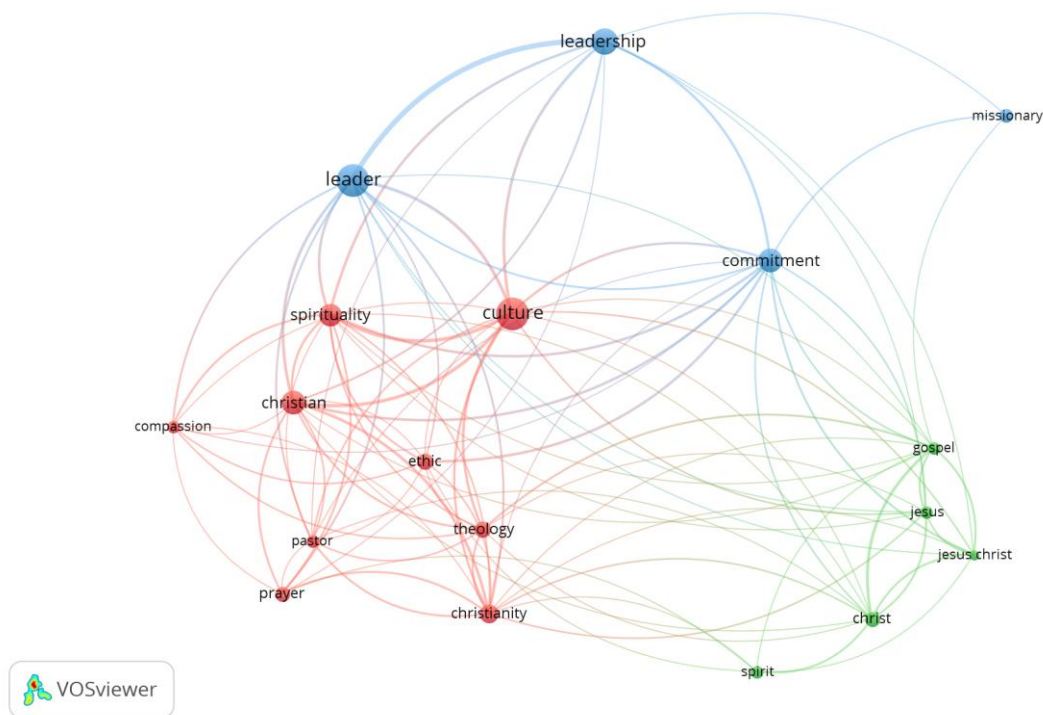
No	Author	Documents	Citations	Strength
1	Crowdis, Kelly	10	161	23
2	Frankenberg, Christian	8	1376	0
3	Wallace, Ryan M.	8	133	23
4	Jung, Christian	8	89	117
5	Guo, Jingnan	7	165	20
6	Peterson, Michael	7	158	28
7	Mohan, Venkata Raghava	7	43	2
8	Kang, Gagandeep	7	40	2
9	Martin-gill, Christian	7	15	0

Tabel 2. Publikasi dan Sitasi Berdasarkan Penulis

Peneliti yang paling berdampak adalah Frankenberg, Christian yang menghasilkan 8 dokumen dan disitasi sebanyak 1376 kali. Hal ini menunjukkan bahwa penelitiannya terlalu banyak jumlah selama 10 tahun terakhir. Hal ini berbeda Crowdis Kelly yang menghasilkan banyak dokumen, akan tetapi mempunyai sitasi yang terbilang rendah. Peneliti kedua dengan dampak akademik adalah Guo Jingnan yang menghasilkan 7 dokumen dengan 165 sitasi. Selanjutnya, peneliti ketiga, Peterson Michael, menghasilkan 7 dokumen yang sitasinya ialah sebanyak 158. Urutan keempat ditempati oleh Wallace Ryan M, yang menghasilkan 8 dokumen dengan 133 sitasi, ini menunjukkan kontribusi yang bermanfaat. Peneliti kelima, Jung Christian, mempunyai 8 dokumen dan mempunyai sitasi 89. Peneliti berikutnya, Mohan Venkata Raghava. Mohan, menghasilkan 7 dokumen dan sitasinya 43 kali, yang dimana mulai menurun. Gagandeep Kang yang memiliki 7 dokumen dan sitasi hanya 40, serta Christian Martin-Gill, memiliki 7 dokumen dan sitasi 15 kali.

Fokus Penelitian

Analisis tren penelitian tentang *Christian Mission* berdasarkan gambar di atas beberapa cluster dapat dipahami masing-masing memiliki fokus pembahasannya. Berdasarkan beberapa cluster di atas dapat dilihat bahwa masing bagian memiliki poin penting yang sangat signifikan.



Gambar 3. Fokus Penelitian

Kata kunci populer pada Cluster 1 (merah): *culture*, *spirituality*, *christian*, *ethic*, *theology*, *christianity*, *prayer*, *pastor*, dan *compassion*. Dalam penelitian di kluster 1 tentunya berkaitan erat dengan keKristenan, teologi, spiritualitas, budaya, Kristen, doa, penginjil/pendeta, dan kasih sayang. Dari penjelasan tersebut, kluster ini tentunya berfokus pada pendekatan dan budaya serta dan teologi misi, tentunya ada aspek-aspek pengajaran, pembimbingan. Kluster pertama ini yang ditandai dengan warna merah, mencakup kata kunci seperti budaya, spiritualitas, etika, teologi, dan doa. Penelitian dalam kluster ini menunjukkan ketertarikan mendalam terhadap hubungan antara budaya dan praktik spiritual dalam konteks Kristen. Banyak penelitian berfokus pada bagaimana nilai-nilai budaya mempengaruhi pemahaman dan pengalaman spiritual individu serta komunitas Kristen (Herwinasastra, 2019; Kamuri, 2020; Mawikere, 2021; Tanuwidjaja & Uda, 2020). Selain itu, ada perhatian khusus terhadap peran pemimpin gereja (*pastor*) dalam membangun rasa belas kasih di antara jemaat, yang menunjukkan bahwa aspek sosial dan emosional dari iman Kristen juga menjadi fokus utama. Secara keseluruhan cluster ini menjelaskan tentang penelitian budaya dan agama serta doa dan kasih sayang.

Cluster 2 (biru): *leadership*, *leader*, *commitment*, *missionary*. Pembahasan tentang kluster 2 ini hanya berfokus kepada kepemimpinan seorang yang mau menjalankan *Christian Mission* tersebut, selain daripada itu ditekankan juga komitmen dalam menjalankan pelayanan tersebut ialah menjalani misi Kristen ini. Tentunya juga ketika menjalani pelayanan tersebut hal itu sudah termasuk menjadi seorang misionaris atau pembawa kabar keselamatan dengan kata lain misi Kristen. di kluster ini sering kali mengeksplorasi karakteristik pemimpin Kristen

yang efektif serta bagaimana mereka dapat memotivasi dan menginspirasi orang lain untuk terlibat dalam misi (Darsana et al., 2021; Daud, 2022). Fokus pada komitmen menunjukkan bahwa para peneliti tertarik untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi dedikasi individu dalam pelayanan misi. Ini mencakup studi tentang tantangan yang dihadapi oleh pemimpin misi dalam konteks global yang terus berubah. Pada keseluruhan cluster ini menjelaskan atau menekankan kepada individu atau orang yang ingin menjalankan misi Kristen ini atau menjadi seorang misionaris. Tentunya yang bisa memimpin dan menjadi pemimpin untuk orang yang akan dilayani.

Cluster 3 (hijau): *Gospel, Jesus, Jesus Christ, Christ, spirit*. Dalam kluster 3 ini mempunyai fokus pembahasan ialah Injil, Yesus, dan roh. Yang diartikan bahwa cluster ini menekankan Injil, dan juga Yesus sebagai sang guru dan Injil itu sendiri, Roh Kudus yang bersama orang-orang yang Yesus pilih untuk memberitakan Injil tersebut, atau memberitakan Yesus itu kepada semua golongan manusia. dalam kluster ini sering kali menyoroti pentingnya pesan Injil dalam konteks misi Kristen serta bagaimana ajaran Yesus dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Para peneliti mengeksplorasi berbagai cara untuk menyebarkan Injil di kalangan masyarakat modern dan tantangan yang muncul dalam proses tersebut. Ada juga perhatian terhadap pengaruh spiritualitas Kristiani terhadap kehidupan individu serta komunitas (Gulo & Tapilaha, 2024; Han et al., 2023; Hatta & Lie, 2022; Hendrawan et al., 2023; Tenny & Arifianto, 2021). Cluster 3 lebih berfokus kepada Injil Yesus, Yesus Kristus yang Maha Kuasa dan Roh Kudus yang ada bersama-sama dengan orang percaya, yang ada dalam diri orang percaya untuk selalu menguatkan dalam membawa misi Kristen.

Secara keseluruhan, analisis ini menunjukkan bahwa penelitian tentang Misi Kristen sangat beragam dan mencakup berbagai aspek mulai dari budaya hingga kepemimpinan dan ajaran Injil. Hal ini mencerminkan kebutuhan untuk memahami dinamika kompleks yang mempengaruhi misi Kristen di era kontemporer.

Implikasi

Dalam penelitian ini sangat membantu memberikan wawasan tentang Misi Kristen, dan juga memberi pemahaman dalam praktik Misi Kristen yang bisa dilakukan oleh banyak orang untuk menambah wawasan pengetahuan dan praktik. Penelitian ini memberikan beberapa implikasi yang dapat dibedakan menjadi tiga kategori: teologis, teoritis, dan praktis.

Implikasi Teologis

Penelitian tentang Misi Kristen menunjukkan bahwa misi bukan hanya tugas individu, tetapi merupakan panggilan kolektif bagi seluruh komunitas Kristen. Hal ini menggarisbawahi pentingnya pemahaman teologis bahwa setiap orang percaya memiliki tanggung jawab untuk terlibat dalam penyebaran Injil dan tindakan sosial yang mencerminkan kasih Allah. Dengan demikian, misi Kristen dapat dilihat sebagai manifestasi dari ajaran Yesus yang mengutamakan pelayanan kepada sesama, baik secara spiritual maupun sosial. Misi Kristiani bermula dari

konsep *Missio Dei* yang berarti pengutusan Tuhan untuk membawa keselamatan bagi seluruh umat manusia. Penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa misi tidak terbatas pada penginjilan tetapi juga mencakup keadilan sosial dan penyembuhan kondisi manusia secara keseluruhan. Hal ini menekankan bahwa kegiatan misionaris harus mencerminkan komitmen terhadap nilai-nilai Kristiani dalam konteks yang lebih luas.

Oleh sebab itu, implikasi teologis dari penelitian ini menyoroti pentingnya komitmen iman, adaptasi terhadap konteks modern, sinergi antar individu dan komunitas, kepemimpinan yang benar dan visioner, serta pendidikan teologis yang relevan untuk mencapai efektivitas dalam Misi Kristen.

Implikasi Teoritis

Dari hasil Penelitian dan analisis didapatkan terdapat tren penelitian yang fluktuatif di bidang penginjilan Kristen, dengan puncak penelitian terjadi pada tahun 2019. Hal ini menunjukkan semakin besarnya perhatian ilmiah terhadap penginjilan Kristen kehidupan sosial dan spiritual. Penelitian ini membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat penelitian pada bidang tersebut. Adanya penelitian yang menekankan penggunaan media digital dalam misi Kristen menunjukkan bahwa pendekatan teoritis perlu diperbarui untuk memasukkan teknologi modern sebagai alat komunikasi. Hal ini menunjukkan perlunya mengembangkan teori yang mempertimbangkan dampak media sosial dan platform digital dalam konteks misi.

Penelitian menggunakan metode pendekatan bibliometrik dalam penelitian ini memberikan kerangka kerja yang baik untuk mengevaluasi literatur yang ada dan memahami perkembangan intelektual dalam Misi Kristen. Dengan menganalisis kutipan dan frekuensi referensi, peneliti dapat mengidentifikasi karya-karya yang berpengaruh serta tren topik yang banyak diteliti sehingga orang lain dapat menerima dan melihat hasil yang sudah ditemukan.

Implikasi Praktis

Hasil analisis ini memberikan informasi bagi gereja dan organisasi misi untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam melaksanakan misi. Dengan memahami tren dan topik populer, gereja dapat menyesuaikan jangkauan dengan lebih baik, terutama di era digital.

Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan berbasis budaya lokal lebih diterima oleh masyarakat. Oleh karena itu, gereja harus mengembangkan program yang sesuai dengan kebutuhan lokal dan memberdayakan anggota masyarakat untuk terlibat langsung dalam pelayanan sosial dan penginjilan. Oleh karena itu, analisis bibliometrik ini tidak hanya memberikan wawasan mengenai perkembangan studi misiologi Kristen, namun juga menyoroti pentingnya mengintegrasikan teori, praktik, dan teologi dalam pemenuhan misi di masa sekarang.

Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan terhadap kegiatan Misi Kristen menunjukkan bahwa penelitian di bidang ini mengalami fluktuasi yang signifikan. Analisis ini mengidentifikasi tema-tema utama seperti integrasi media digital ke dalam kegiatan misionaris, pendekatan budaya terhadap evangelisasi. Misi Kristiani dipahami sebagai seruan kolektif yang melibatkan gereja-gereja dan umat beriman untuk menyebarkan kasih Tuhan melalui tindakan nyata, termasuk tidak hanya evangelisasi tetapi juga aktivisme. Studi ini juga menyoroti kesenjangan dalam literatur mengenai tren misi digital dan pendekatan misi inklusif yang perlu dieksplorasi lebih lanjut. Metode analisis bibliometrik yang digunakan memberikan wawasan tentang penulis-penulis berpengaruh, negara-negara aktif, dan topik-topik populer terkini dalam studi misionaris Kristen. Temuan-temuan ini menyoroti pentingnya memahami misi Kristen sebagai bidang dinamis yang berinteraksi dengan perubahan budaya, sosial, dan teknologi, serta perlunya mengembangkan kebijakan dan strategi yang efektif dalam konteks misi di era digital.

Rujukan

- Adiatma, D. L., Wijoyo, S., & Sutrisno, S. (2022). The Actualization of the Principles of Missionary Work According to 1 Corinthians 9:19-23. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, 6(2), 109–123. <https://doi.org/10.46445/ejti.v6i2.448>
- Camerling, Y. F., Lauded, M. C., & Eunike, S. C. (2020). Gereja Bermisi Melalui Media Digital Di Era Revolusi Industri 4.0. *Visio Dei: Jurnal Teologi Kristen*, 2(1), 1–22. <https://doi.org/10.35909/visiodei.v2i1.68>
- Darmawan, I. P. A., Namsem, E., & Purnamawati, Y. (2024). Bibliometric Analysis of Research Trends on Learning Methods In Christian Religious Education In The Period 2014–2023. *GNOSI: An Interdisciplinary Journal of Human Theory and Praxis*, 7(1), 169–180. <http://www.gnosijournal.com/index.php/gnosi/article/view/261>
- Darsana, I. K., Daliman, M., Warnomartoyo, S., Wahyuni, S., & Tanhidy, J. (2021). The implementation of Jesus' transformative leadership in leaders and activists of the Protestant Christian church in Bali, Indonesia. *International Journal of Humanities and Innovation (IJHI)*, 4(4), 149–153. <https://doi.org/10.33750/ijhi.v4i4.131>
- Daud, I. K. A. (2022). Gereja dalam Gerakan Misi Di Indonesia. *Jurnal Teologi Kontekstual Indonesia*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.46445/jtki.v2i2.440>
- Eleven, S. (2021). Misi dan Diakonia dalam Gereja. *Jurnal Diakonia*, 1(2), 64–74. <https://doi.org/10.55199/jd.v1i2.41>
- Gulo, R. P., & Tapilaha, S. R. (2024). Reforming Christian Religious Education: Integrating Spirituality and Critical Reasoning in the Digital Era. *Didache: Journal of Christian Education*, 5(2), 105–123. <https://doi.org/10.46445/djce.v5i2.837>
- Han, C., Mamahit, H., & Panggara, R. (2023). Christlikeness: An Attempt to Build Christian Spirituality for Indonesian Millennial Generation. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, 7(1), 23–34. <https://doi.org/10.46445/ejti.v7i1.559>
- Hatta, I. B. S., & Lie, R. (2022). Spiritual Entrepreneurship: An Approach to Understanding Christian Spirituality in Market Place. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, 6(1), 36–46. <https://doi.org/10.46445/ejti.v6i1.435>
- Hendrawan, A. Y., Wenas, M. L., & Gunawan, G. (2023). Integration of Christ's Love in Family Discipleship to Overcome Fear of Missing Out (FOMO) in Generation Z. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, 7(2), 101–110.

- <https://doi.org/10.46445/ejti.v7i2.443>
- Herwinasastra, H. (2019). Budaya Betangkit Anak Dalam Suku Dayak Keninjal Sebagai Upaya Kontektualisasi Kasih Allah. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, 3(2), 200–207. <https://journal.sttsimpson.ac.id/index.php/EJTI/article/view/147>
- Jaya Hia, L. (2023). Strategi Pelayanan Misi Gereja di Era Digital dan Integrasi Terhadap Generasi Zillennial. *Danum Pambelum: Jurnal Teologi Dan Musik Gereja*, 3(2), 187–198. <https://doi.org/10.54170/dp.v3i2.187>
- Kamuri, J. P. (2020). Transformasi Wawasan Dunia Marapu: Tantangan Pembinaan Warga Gereja Di Sumba. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, 4(2), 131. <https://doi.org/10.46445/ejti.v4i2.257>
- Kim, P. J. (2022). The Role of Christians in The Correlation between The Notion of Lex Orandi, Lex Credendi, Lex Vivendi and The Commitment of Cape Town. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, 6(2), 85–93. <https://doi.org/10.46445/ejti.v6i2.490>
- Mangantibe, V. Y., & Taliwuna, M. C. (2021). Toleransi Beragama Sebagai Pendekatan Misi Kristen Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, 3(1), 33–47. <https://doi.org/10.37364/jireh.v3i1.56>
- Mano, H. K. (2010). *Misi GKI di Tanah Papua (Upaya Memahami Misi GKI di Tanah Papua dan Relevansinya dalam Realitas Sosial Masa Kini)* [Universitas Kristen Satya Wacana]. <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/636>
- Marisi, C. G., Prasetya, D. S. B., Lidya S, D., & Situmorang, R. (2021). Etika Teologis Dalam Memandang Tanggung Jawab Kristen Terhadap Kelestarian Budaya Nusantara. *Jurnal Teologi Kontekstual Indonesia*, 2(1), 64–74. <https://doi.org/10.46445/jtki.v2i1.367>
- Martince Goha, F. (2022). Penginjilan Berbasis Media Sosial: Suatu Strategi Misi Di Era Digital Serta Relevansinya Dalam Kehidupan Umat Kristen . *Jurnal Mahasiswa Kristen* , 2(1), 12–20.
- Mawikere, M. C. S. (2021). Konsep Hidup Kekal Menurut Pandangan Dunia Etnis Baliem, Papua Sebagai Potensi dan Krisis Bagi Kontekstualisasi Injil. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, 5(1), 51. <https://doi.org/10.46445/ejti.v5i1.333>
- Missa, A. (2022). Teologi Misi Holistik. *Indonesia Journal of Religious*, 5(1), 17–34. <https://doi.org/10.46362/ijr.v5i1.8>
- Ndonga, Y., Ginting, P. P., Siagian, L., & Ginting, E. B. (2024). God's Truth: The Foundation of Existence in the Old Testament and Implications for the Church's Mission. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, 8(2), 134–151. <https://doi.org/10.46445/ejti.v8i2.794>
- Nggebu, S. (2022). Coenrad Laurens Coolen: Pioneer of Contextual Mission among Javanese Abangans. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, 6(2), 94–108. <https://doi.org/10.46445/ejti.v6i2.484>
- Panjaitan, F. (2021). The Church's Contextual Mission to Poverty Problems in Indonesia. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, 5(2), 153–163. <https://doi.org/10.46445/ejti.v5i2.376>
- Tanuwidjaja, S., & Udau, S. (2020). Iman Kristen Dan Kebudayaan. *Jurnal Teologi Kontekstual Indonesia*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.46445/jtki.v1i1.299>
- Tenny, T., & Arifianto, Y. A. (2021). Aktualisasi Misi dan Pemuridan Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Era Disrupsi. *Didache: Journal of Christian Education*, 2(1), 41–57. <https://doi.org/10.46445/djce.v2i1.365>